

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu ke tempat yang belum pernah dikunjungi atau di luar kawasan lingkungan pada umumnya dan durasi waktu yang digunakan dalam kegiatan pariwisata tergantung pada jenis kegiatan wisata yang dilakukan. Pariwisata pada saat ini adalah sebuah kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat dengan tujuan yang tergantung jenis wisata yang dipilih. Pariwisata merupakan salah satu bidang yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut adalah wujud potensi besar yang dimiliki oleh bidang pariwisata. Perkembangan yang dilakukan oleh beberapa pihak dalam suatu negara, menjadikan potensi kepariwisataan negara menjadi salah satu sumberdaya yang mendukung perkembangan beberapa aspek lainnya seperti perekonomian dan diplomasi antar negara.

Peningkatan wisatawan di Indonesia yang didukung dengan keanekaragaman wisata tersebut menjadikan beberapa sektor pariwisata memiliki minat khusus dari wisatawan nusantara, maupun mancanegara. Salah satu minat khusus wisatawan tersebut adalah wisata budaya dan sejarah. Wisata budaya adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama. Beberapa hal yang terdapat pada pariwisata budaya ini wisatawan akan dipandu untuk mengenali, sekaligus memahami budaya dan kearifan pada komunitas budaya lokal. Selain itu, pengunjung akan dimanjakan dengan pemandangan, tempat-tempat bersejarah sekaligus museum, representasi nilai dan sistem hidup masyarakat lokal, seni (baik seni pertunjukan atau pun seni lainnya), serta kuliner khas dari masyarakat asli atau masyarakat lokal yang bersangkutan (Nafila, 2019)

Daerah atau kota di Indonesia yang memiliki wisata budaya yang menarik dan beragam adalah Kota Semarang. Terletak di pantai bagian utara Jawa dan merupakan pelabuhan utama Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Semarang yang strategis di sepanjang pantai Jawa bagian utara menjadikannya tempat perhentian populer bagi banyak kapal pesiar, yang pada gilirannya menjadikan kota pelabuhan itu sebagai tujuan wisata sehari-hari favorit diantara para pelancong yang mencari pengalaman. Keragaman wisata budaya Kota Semarang yang kaya dan pluralitas agama adalah hasil dari banyaknya kota yang disinggahi oleh kekuatan asing. Kuil-kuil yang berwarna cerah, bangunan-bangunan era kolonial, festival-festival cina yang semarak dan masjid-masjid mewah semuanya bersatu untuk membentuk campuran budaya semarang yang menakjubkan. Beberapa kategori destinasi wisata tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi beberapa wisatawan yang memiliki karakteristik tertentu.

Karakteristik wisatawan merupakan ciri khas atau bentuk-bentuk kepribadian, karakter, serta corak tingkah laku yang menjadi tanda khusus pada setiap individu atau wisatawan pada tempat tertentu (KBBI, 2017). Berdasarkan jurnal menurut (Ivanovic, 2019) karakteristik wisatawan terbagi menjadi tiga jenis, yang pertama adalah karakteristik sosio demografis. Karakteristik sosio demografis adalah jenis kelamin, umur, anggota keluarga, tingkat pendidikan, status perkawinan dan ukuran keluarga. Karakteristik wisatawan yang mencakup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

karakteristik psikografis adalah kelas sosial, gaya hidup dan karakteristik personal dari wisatawan itu sendiri dalam memutuskan kunjungan ke suatu obyek wisata maupun ke suatu negara. Karakteristik geografis merupakan pembagian wisatawan berdasarkan daerah atau lokasi asalnya, bisa berdasarkan negara asal, kota asalnya, desa, provinsi. Data tersebut dapat dianalisis dari relatifitas besar kecilnya ukuran kota tempat tinggal serta kepadatan penduduk di negara, kota maupun desa asalnya tersebut. Beberapa jenis atau kategori dari karakteristik wisatawan tersebut mempengaruhi motivasi kunjungan destinasi wisata, khususnya wisata budaya.

Perencanaan wisata budaya adalah salah satu jenis rancangan yang dibuat dan didalamnya berisi tentang kegiatan wisata budaya. Perencanaan adalah pemilihan tujuan dan penentuan strategi agar keinginan dapat tercapai dan terpenuhi. Perencanaan mengacu pada penentuan yang akan dikerjakan dan nantinya akan memberi jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai (Alder, 2018). Definisi perencanaan paket wisata budaya adalah rancangan kegiatan yang disusun sedemikian rupa secara efektif dan efisien untuk memenuhi keinginan wisatawan dalam berwisata. Keanekaragaman wisata budaya yang terdapat di Kota Semarang adalah salah satu penunjang perkembangan industri pariwisata di Indonesia yang merupakan kesadaran dari pemerintah akan besarnya potensi yang ada di dalamnya. Pada skala perkembangan wisata budaya Kota Semarang yang dapat dikategorikan cukup maju, akan tetapi data spesifik akan karakteristik wisatawan budaya dan perencanaan wisata budaya di Kota Semarang masih belum disusun dan dikembangkan secara lebih baik. Perencanaan wisata budaya Kota Semarang disusun berdasarkan keperluan pengambilan data terkait dengan karakteristik dan preferensi yang perlu dibahas secara lebih spesifik dan dikembangkan menjadi suatu kegiatan perencanaan yang dapat berkembang serta berdampak positif bagi perkembangan destinasi wisata budaya dan masyarakat secara luas, khususnya masyarakat Kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kegiatan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam tugas akhir (TA) dengan judul perencanaan paket wisata budaya berdasarkan hasil identifikasi karakteristik wisatawan budaya adalah:

1. Jenis karakteristik responden apa yang berwisata di destinasi wisata budaya Kota Semarang?
2. Bagaimana kondisi destinasi wisata budaya Kota Semarang?
3. Bagaimana bentuk paket wisata yang sesuai dengan jenis karakteristik wisatawan Kota Semarang?

1.3 Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki beberapa tujuan dalam pengerjaannya. Tujuan yang akan dicapai dari pengerjaan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi kawasan wisata budaya unggulan dalam rangka merancang output paket wisata budaya di Kota Semarang.
2. Mengidentifikasi karakteristik ,motivasi dan persepsi pengunjung pada setiap obyek wisata di Kota Semarang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Merancang paket wisata budaya berdasarkan karakteristik dan preferensi wisatawan budaya di Kota Semarang.
4. Merancang video promosi paket wisata budaya di Kota Semarang dan peta jalur paket wisata.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir (TA) dengan judul Perencanaan Paket Wisata Budaya berdasarkan Hasil Identifikasi Karakteristik Wisatawan Budaya adalah:

1. Sebagai sumber informasi untuk berwisata budaya di Kota Semarang melalui pilihan-pilihan objek wisata budaya yang tersedia
2. Sebagai sumber informasi untuk keberadaan budaya di daerah Kota Semarang, sehingga menimbulkan kesadaran untuk menjaga, melestarikan budaya kota Semarang dan berdampak positif bagi masyarakat luas.
3. Sumber informasi untuk pengelola mengetahui preferensi pengunjung sebagai masukan dalam pengembangan atau perumusan kebijakan yang berkaitan dengan wisata budaya di Kota Semarang.
4. Sebagai bentuk kegiatan promosi destinasi wisata budaya di Kota Semarang kepada masyarakat secara luas.

1.5 Luaran / Output

Luaran yang direncanakan dari pengerjaan tugas akhir adalah paket wisata budaya Kota Semarang dengan video promosi wisata budaya Kota Semarang. Paket wisata disusun berdasarkan dengan pendekatan *supply* dan hasil identifikasi karakteristik wisatawan pada komponen sumberdaya wisata budaya di Kota Semarang seperti bangunan bersejarah, tempat makan, penginapan dan aksesibilitas. Luaran lainnya yaitu membuat peta jalur berdasarkan objek budaya di Kota Semarang dan jalur paket wisata yang telah dibuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



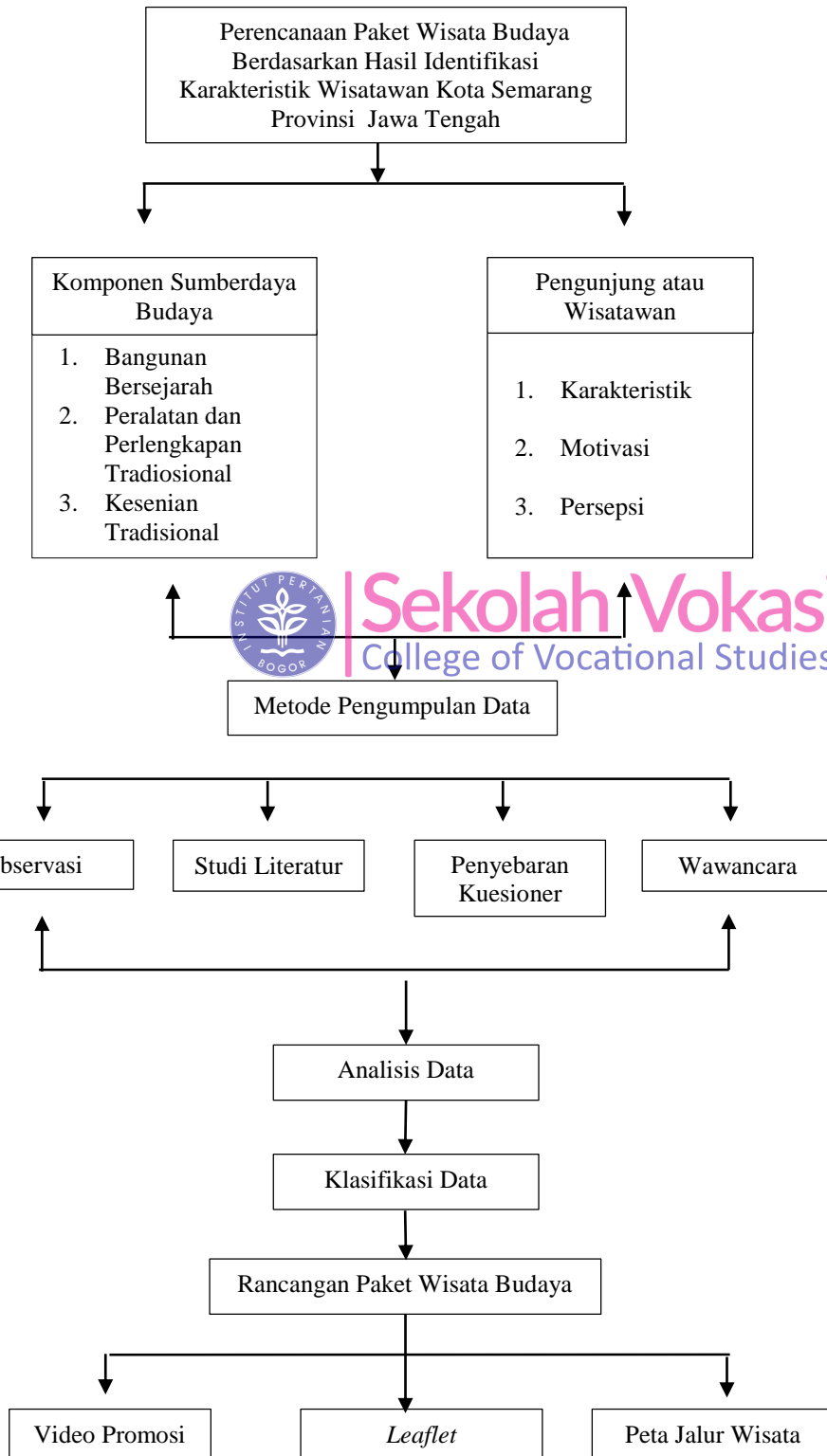
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berpikir Tugas Akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.